

### BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi adalah langkah yang dimiliki peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan suatu informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah peneliti dapatkan. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.<sup>2</sup>

Hakekat suatu penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Bahwa setiap orang itu memiliki motivasi yang berbeda, seperti dipengaruhi oleh tujuan dari profesi masing-masing. Motivasi serta tujuan penelitian pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia untuk selalu berusaha dalam mengetahui sesuatu. Dari keterangan tersebut maka dapat kita pahami bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah atau cara ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu dengan penelitian yang bertujuan menggambarkan secara akurat dan sistematis secara fakta dan karakteristik mengenai

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, 145.

<sup>2</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajara, Yogyakarta, 2004, 1.

populasi atau mengenai bidang tertentu. Pada penelitian ini menggambarkan situasi atau kejadian yang nyata. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan tentang upaya guru PAI dalam menumbuhkan toleransi siswa muslim dengan siswa budha di SMP 1 Undaan Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Secara umum pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri.<sup>4</sup>

## **B. Sumber Data**

Maksud dari sumber data tersebut ialah sumber dari mana data-data itu diperoleh. Data-data yang menjadi acuan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer atau biasa disebut dengan data dari tangan pertama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Dalam memperoleh data bisa dihasilkan dari wawancara dengan informan secara langsung terjun kelapangan untuk mencari informasi yang akan dikaji oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi yang dijadikan sebagai sumber data dan melalui tiga guru PAI, dan beberapa siswa Muslim dan non Muslim di SMP 1 Undaan Kudus.
2. Data Sekunder atau biasa disebut dengan data dari tangan kedua, adalah data yang diperoleh dari pihak

---

<sup>3</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 7.

<sup>4</sup> Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, 9.

<sup>5</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

lain atau dapat diperoleh dari peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud laporan dan dokumentasi yang telah tersedia.<sup>6</sup> Data sekunder sebagai penunjang untuk data-data primer yang didapat dari buku, jurnal, dokumen-dokumen dan dari skripsi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Jadi, peneliti dalam memperoleh data sekunder melalui dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan kebiasaan para siswa Muslim dan non Muslim saat berbaur.

### C. Setting Penelitian

Tempat penelitian yang dimaksud merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan peneliti untuk memperoleh pemecahan masalah dalam penelitian berlangsung.<sup>7</sup> Tempat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu SMP 1 Undaan yang terletak di Jl. Undaan – Purwodadi, Sambung, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia 59372.

Tujuan memilih SMP 1 Undaan sebagai objek penelitian adalah Sekolah dan para guru terbuka mengenai permasalahan judul peneliti, mudah untuk mendapatkan data-data yang real di sekolah, dan hanya di SMP 1 Undaan yang terdapat siswa non muslim. Kemudian lokasi tersebut memenuhi kriteria tentang permasalahan yang dikaji oleh peneliti, yaitu tentang toleransi antar siswa beragama. Dan juga peneliti ingin mengetahui seberapa upayanya guru PAI di SMP 1 Undaan dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa muslim dengan siswa budha.

---

<sup>6</sup> Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 91.

<sup>7</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, 53.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapat data sesuai keinginan mengenai masalah yang akan diangkat, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumtensi. Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.<sup>8</sup>

### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti guna untuk mengamati dan mengetahui upaya guru PAI dalam menumbuhkan toleransi siswa muslim dengan siswa budha di SMP 1 Undaan. Observasi dilakukan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama observasi, lalu interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil observasi.<sup>9</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP 1 Undaan, yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh Guru PAI dalam menumbuhkan toleransi siswa beragama, kebiasaan siswa Muslim dan dan non Muslim saat berkomunikasi, dan masalah-masalah yang timbul karena dimana rasa tolerannya masih kurang terhadap umat beragama, dan juga takut dipengaruhi oleh siswa lain karena perbedaan agama pada mereka.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 3.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 134.

## 2. Wawancara

Metode wawancara atau metode *interview*, merupakan cara yang digunakan seorang peneliti untuk tujuan suatu tugas dalam penelitian lapangan agar dapat mendapatkan keterangan dari responden, dengan berbincang-bincang dan bertatap muka dengan orang yang bersangkutan.<sup>10</sup> Hasil wawancara ini dapat ditulis dibuku maupun direkam dalam via telepon terlebih dahulu agar tidak mudah lupa. Dengan adanya keadaan pandemi seperti ini wawancara dapat dilakukan melalui via whatsapp maupun media lainnya. Wawancara akan peneliti ajukan kepada tiga guru PAI, dan beberapa siswa muslim dan non muslim di SMP 1 Undaan untuk menanyakan tentang upaya Guru PAI dalam menumbuhkan toleransi siswa beragama di SMP 1 Undaan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa gambar ataupun berupa bentuk lain yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis di SMP 1 Undaan. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.<sup>11</sup> Dokumentasi yang nantinya akan penulis dapatkan berupa dokumen resmi maupun dokumen pribadi, dokumen pribadi berupa foto-foto maupun dokumen yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di SMP 1 Undaan. Metode dokumentasi ini peneliti akan gunakan untuk mendapatkan data langsung berupa arsip-arsip untuk mengetahui gambaran tentang SMP 1 Undaan.

---

<sup>10</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Eds. Ketiga, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997, 129.

<sup>11</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, 32

## E. Uji Keabsahan Data

Peneliti akan menguji keabsahan data yang dikumpulkan, yaitu dengan melakukan:

1. Teknik triangulasi antarsumber data, antar teknik pengumpulan data, dan antar teknik pengumpul data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari seluruh anggota yang ada didalam lokasi penelitian.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada informan yang ditulis peneliti dalam laporan penelitian (member check). Dalam kesempatan pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan beberapa orang peserta pengajian aktif, peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian.
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (peer debriefing), termasuk koreksi dibawah pembimbing.
4. Analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.

Data atau informasi yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif perlu diuji keabsahan datanya (kebenarannya) melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, jika informasi tertentu ditanyakan oleh responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.
2. Triangulasi situasi, bagaimana penuturan responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dalam keadaan sendirian.
3. Triangulasi teori, apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak anantara satu teori dengan teori lain terhadap data hasil penelitian.

Dengan ungkapan lain jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar (*absah, sah*).<sup>12</sup>

## **F. Analisis Data**

Langkah selanjutnya setelah informasi terkumpul adalah dengan menganalisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan merangkai secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, data lapangan, dokumentasi dan lain-lain. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dilapangan dan seberapa lama dilapangan, semakin lama semakin banyak data yang diperoleh.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

---

<sup>12</sup> Hamidi, *Manajemen Penelitian Kualitatif: Aplikasi Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Cet. Kedua, UMM Press, Malang, 2004, 82-83.

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>13</sup>

Komponen dalam tehnik analisis data, berikut penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan tentu tidaklah sedikit dan jumlahnya cukup banyak, maka harus segera dianalisis dengan reduksi data. Karena data yang diperoleh tidak sedikit maka untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci agar peneliti tidak mudah lupa. Setelah itu dikemukakan, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dengan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan diberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peramalan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.<sup>14</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 90-91.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92-93.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>15</sup>

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar atau belum jelas yang akhirnya setelah diteliti menjadi lebih jelas, kesimpulan bisa berupa hubungan kasual atau interaktif maupun hipotesis atau teori.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.